

TRANSKRIP PERTEMUAN MANAJEMEN *OLIVE FRIED CHICKEN* DENGAN SDR. ARIFIN

YOGYAKARTA, 21 JULI 2026 PUKUL 10.00 WIB

Menit - 00:00

Susi: Oke, kita tidak bisa berlanjut bekerja lagi. Itu seperti itu.

Arifin: Itu karena kontrak enggak ada itu karena apa Bu?

Susi: Apa?

Arifin: Kontraknya itu, apa, surat kontraknya pemberhentian itu kok enggak ada karena apa?

Susi: Mohon maaf Mas, kan setiap tempat usaha tidak bisa disama-ratakan aturannya. Kalau misalnya menurut Mas Arifin ini salah dan keliru, kami juga nanti kedepannya akan menjadi perbaikan kami. Tetapi kalau sampai dengan saat ini, sepemahaman kami, ketika memang kontrak tidak dilanjutkan ya kami akan menyampaikan sejujurnya saja.

Menit 00:33

Arifin: Berarti itu enggak... enggak bisa Mas surat dokumen selesai bekerja kan seharusnya saya punya Mas. Saya kan sudah dari tanggal 14 Juni sudah selesai bekerja Mas. Dari perusahaan kan datang ke store saya Mas.

Andre: Kalau dari perusahaan sebetulnya kenapa kok diperpanjang satu bulan juga itu kan dari hasil diskusi waktu kita ngobrol sebelum ini juga kan sudah disampaikan bahwa itu kan sebenarnya mekanisme untuk menjembatani Mas.

Arifin: Tapi kan kontrak saya sudah habis Mas, seharusnya kan dikasih.

Andre: Kalau... kalau... kalau kita berpacu *strict* pada kontrak, malah Mas Arifin kan selesainya di 14 Juni ya. Lah itu karena dari perusahaan ini masih memikirkan supaya ada transisi dari Mas Arifin untuk cari pekerjaan lain kan, jadi ada mekanisme sampai di tanggal 17 Juli itu pun sebenarnya kalau terkait dengan jangka waktu kerja kan juga jelas ya nanti di paklarin itu kan juga bisa membuktikan bahwa oh Mas Arifin ini kerjanya dari tanggal sekian sampai sekian. Berarti selesainya kan juga kelihatan di surat keterangan kerja seperti itu. Ada jasanya.

01:23

Arifin: Tapi suratnya yang saya berhenti kerja kan seharusnya ada Mas. Kayak dari perusahaan kan buat, kan saya tanggal 14 itu Mas sudah selesai, kan seharusnya ada surat pemberhentian

kerja karena kontrak habis, keterangannya kan gitu, saya regenerasi kan Mas, seharusnya kan ada.

Andre: Oh kalau itu, kalau memang Mas Arifin merasa itu harus ada seperti yang disampaikan Pak Rian tadi, karena kalau dari sisi kami ketika itu selesai sebetulnya tidak ada keterangan yang menunjukkan bahwa ini... karena kan selesai, namanya selesai kan mengacu ke apa yang sudah tertera di surat itu kan. Surat pemberhentian itu ketika masa kontraknya belum selesai, gitu Mas.

Arifin: Kan itu harus ada Mas, enggak bisa kalau enggak ada. Kan soalnya kan dari perusahaan itu kayak misal saya kan sudah karena regenerasi kan 6 tahun, 5 tahun gitu kan harusnya ada Mas.

Menit 02:30

Andre: Gini aja Mas Arifin, daripada kita berdebat di sini, maksudnya monggo kalau itu merasa...

Arifin: Ya saya minta itu semuanya Mas, dokumen hak saya.

Susi: Kenapa enggak boleh Mas? Saya minta itu...

Andre: Bukan enggak boleh, memang dari sisi kami itu bukan hal yang biasa disediakan oleh perusahaan. Jadi kalau misalnya Mas Arifin mau ke Disnaker, monggo sampaikan ke Disnaker, kami juga akan minta pandangan dari Disnaker kalau di pihak kami itu bukan sesuatu hal kewajiban.

Arifin: Ya saya minta itu Mas suratnya itu semua sekalian yang saya pemberhentian kerja kan seharusnya dibuatkan dari perusahaan karena saya sudah 5 tahun.

Andre: POV kita kan ini beda. Nanti Mas kan akan ke Disnaker untuk memproses mana POV mana yang benar ini, kita sampaikan ke Disnaker saja enggak apa-apa.

Arifin: Iya enggak apa-apa Mas.

Andre: Tapi untuk sekarang...

Arifin: Ya saya minta itu Mas, ini apa tak telepon kakak saya aja.

Menit 03:30

Susi: Terima kasih ya Mas Arifin ya, sudah menyempatkan datang mungkin juga pertemuan dengan Pak Bimo dan juga Pak Rian gitu ya hari ini. Di lepas saja maskernya biar enak.

Arifin: Oh, maaf lagi batuk.

Susi: Wah, enggak apa-apa. Saya sekarang pakai kacamata tuh muap terus e maksudnya uap di mata. Oke Mas Arifin terkait dengan kemarin yang disampaikan, nah saya pertemuan kita hari ini kan mau menyampaikan apa yang kemarin menjadi kegundahan hatinya Mas Arifin. Seperti Mas Arifin ketahui bahwasanya kan saya, Pak Andre itu kan memang juga bagian dari karyawan yang kami juga harus mengikuti aturan yang ada gitu ya.

Menit 04:00

Susi: Nah kemarin seperti yang apa namanya sudah kita sampaikan di awal terkait dengan apa yang diminta oleh Mas Arifin itu juga sudah kita sampaikan kepada pimpinan. Karena yang punya wewenang balik lagi ya Mas pengaturan ada di pimpinan. Cuma kemarin dengan hitung-hitungan yang disampaikan oleh Mas Arifin, mohon maaf sebelumnya gitu ya, burung dara aja engap saya sekarang. Nah itu tuh terkait dengan apa yang disampaikan kemarin dari pimpinan itu menjawab ya Mas ya, kan kita juga saya itu kan perantara jawaban mereka gitu ya Mas ya. Saya ditanya waktu itu ketika tanda tangan kontrak itu prosesnya bagaimana. Nah saya hanya bisa menjawab dan menyampaikan nah itu kan seperti dengan yang disepakati di awal ya Pak, bahwasanya setiap tanda tangan kontrak itu karyawan tidak hanya kita berikan kontrak lalu tanda tangan saja.

Menit 05:00

Susi: Kami menjelaskan apa yang menjadi sesuai kemampuan kami. Contoh di kontrak kerja itu tidak tertulis apa namanya karyawan akan didaftarkan sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dan juga Kesehatan. Harusnya di setiap kontrak itu kan disampaikan.

Arifin: Iya.

Susi: Tapi kami tidak menyampaikan secara tertulis cuma kita menyampaikan lisan. Benar ya Mas? THR sudah dituliskan tapi seperti hak BPJS Ketenagakerjaan, Kesehatan itu walaupun menjadi hak dan diberikan tetapi kan kita memang belum mencatatkan. Begitu pula ketika misalnya dengan hak yang tidak mampu kami berikan, ketika karyawan itu mengundurkan diri atau kontraknya berakhir, kami hanya bisa menyampaikan secara lisan bahwasanya perusahaan itu belum mampu gitu walaupun kita berbentuk badan hukum seperti CV ini kan hanya untuk apa ya ibaratnya Mas melegalkan usaha.

Menit 06:00

Susi: Jadi saya cuma menyampaikan baik saya ataupun Pak Andre sebagai PIC dari HRD yang menyampaikan ketidakmampuan oleh karenanya yang baru kita bisa berikan adalah surat paklarin untuk mengurus JHT-nya dan juga uang tabungan yang setiap bulannya Mas dipotongkan dan juga gaji terakhir. Nah dari manajemen menyampaikan atau dari Pak Pur

menyampaikan kalau sudah disampaikan karena kita memang belum mampu, kenapa nih kok ada satu pihak yang merasa itu apa namanya kita harus berikan. Nah saya sampaikan juga Pak kalau kita kan memang sudah menyampaikan ketidakmampuan kami, tetapi walaupun dari Mas Arifin berkeinginan untuk tetap melanjutkan atau menyampaikan keinginannya itu ya kita ya mau enggak mau Pak harus menerima hal ini.

Menit 07:00

Susi: Nah saya juga cuman menyampaikan apa yang menjadi kendala pimpinan saat ini, seperti kemarin Mas Arifin tahu ya kita kan akhirnya mau tidak mau harus memperpanjang Olive Care. Mau tidak mau karena sebenarnya kalau dibilang tidak mau sebenarnya kita tidak mau Mas. Kenapa tidak mau? Yang pertama Olive Care kan secara stok masalahnya banyak ya Mas. Jenengan tahu kemarin sempat bedol trafo listrik itu toh Mas? Berapa duit yang harus kita keluarkan? Padahal itu kan harusnya tanggung jawab resmi dari pemilik ruko atau toko Mas. Terus yang kedua kalau seandainya Olive Care tidak kita perpanjang kita mikir delapan temen Arifin ditaruh di mana.

Menit 08:00

Susi: Nah sebenarnya kita juga kendala di situ makanya bukan bermaksud saya tidak memperhatikan keinginan Mas Arifin enggak, tetapi dengan ini saya juga cuma bisa ya Mas saya katakan ya Mas saya cuman bisa menyampaikan dari pimpinan ya tolong disampaikan ke Mas Arifin apa adanya. Kita hanya bisa mengetuk hatinya Mas Arifin untuk kalau bisa ya pertama bersikap legawa karena kemarin kita juga ibaratnya menyampaikan baik-baik ke Mas Arifin namun ya saya kembalikan ke Mas Arifin lagi karena saya juga bukan pemilik dari semua ini ya Mas Arifin jadi ya saya ya saya sebenarnya dilema di satu sisi saya dilema karena saya posisi juga sama Mas karyawan juga tetapi juga kalau ditanya dekat dengan pimpinan ya kalau secara struktural iya tetapi kalau secara pribadi kan enggak. Katakanlah seperti Pak Pur boleh ditanya deh ke semua orang kapan sih pernah datang ke kantor? Kalapun datang ke kantor paling cuman 5 menit dadah-dadah pulang. Jadi ya saya ya enggak bisa berbuat yang lebih gimana, jadi ini saya sampaikan apa adanya ya Mas nggih terkait dengan yang kemarin jenengan minta bukan berarti saya menutup ruang negosiasi enggak, tetapi saya memang sudah menyampaikan dan arahan dari pimpinan mohon maaf seperti itu.

Menit 09:00

Arifin: Ya itu aja Bu, mau minta dokumen aja dokumen kontrak kerjanya sama paklarin.

Susi: Kalau surat pengalaman kerja Mas, mohon maaf saya enggak bisa langsung memberikan. Kenapa enggak bisa langsung memberikan? Kan Mas Arifin keluar pertengahan

bulan ya Mas? Saya itu kalau bikin surat paklarin itu semua karyawan tidak saya beda-bedakan itu adalah saya berikan maksimal satu bulan dari tanggal keluar. Seperti contoh Mas Arifin keluar tanggal 17 Juni ya Mas? Juni maaf 17 Juli berarti surat paklarin nanti saya berikan di tanggal 10 Agustus.

Menit 10:00

Susi: Karena apa Mas, mohon dipahami nggih saya kan harus bikin surat dari karyawan yang keluar tanggal 1 sampai dengan tanggal 25 Juli. Nah itu diberikannya di tanggal 10 September eh 10 Agustus. Nah kayak gitu jadi kalau untuk surat paklarin bukannya saya enggak mau ngasih enggak, tetapi saya harus mengikuti prosedur karena yang lainnya seperti itu. Dan untuk uang tabungan nanti juga di tanggal 10 Agustus tapi enggak *cash* ya Mas, saya transfer. Nggih kalau *cash* nya enggak boleh karena kan itu uang juga nanti kalau di apa kan agak repotnya toh Mas ya jadi biar Mas Arifin juga tahu ada penerimaannya. Kemarin saya cek kas pun juga sudah lunas ya Mas, enggak ada pinjaman sama sekali jadi enggak ada urusan.

Arifin: Sekali... sekali...

Susi: Oh cuman sekali, kayaknya butuh ya. Cuman antri bekerjanya dikembaliin aja.

Arifin: Iya lagi tak *laundry*.

Menit 11:00

Susi: Oalah Mas rajin mencuci bersih aja nanti dikasih ke Pak siapa itu namanya Pak Jogi. Heeh jadi kalau yang hari ini kalau gaji saya memang tidak tunda tetapi kalau surat referensi bukannya saya menunda tapi harus ada secara prosedural karena yang keluar kan enggak cuman Mas Arifin dari tanggal 26 Juni sampai besok 25 Juli itu kan banyak jadi saya harus berikannya biasanya di tanggal 10 Agustus nggih. Enggak apa-apa?

Arifin: Enggak apa-apa.

Susi: Enggak apa-apa ya, berarti ini saya kasih gajinya dulu ya?

Arifin: Iya.

Susi: Oke berarti mau berlanjut?

Arifin: Ya minta dokumen aja dokumen kontrak itu Bu.

Susi: Oh dokumen kontrak oke. Dokumen kontraknya kalau untuk saat ini kan saya belum persiapkan. Nah kalau misalnya 10 Agustus gimana?

Arifin: Saya datang lagi ini?

Susi: Enggak, WA aja nanti biar Mas anu Mas siapa namanya Mas Jogi, store managernya atau gimana?

Arifin: Kalau bisa sekarang itu Bu.

Menit 12:00

Susi: Oh nggih ya sebentar ya Mas saya tak harus mencarikan dulu karena kan apa namanya memang kita *filing* tapi kan kita juga enggak bisa bebas keluar masuk untuk area *filing*-nya. Jadi ini saya persiapkan dulu.

Arifin: Soalnya ya pengennya kan baik-baik Bu, saya juga datang ke sini baik pengennya juga baik-baik Bu. Pngen selesai hari ini aja daripada kepikiran.

Susi: Nggih, nggih. Kalau dari Pak Bimo ataupun Pak Rian ada yang mau disampaikan?

Andre: Kalau dari kami ya mungkin menegaskan aja ya kemarin juga bagaimana juga sudah disampaikan sama Bu Susi kalau dari manajemen bahwa bukan menolak ya bukan menolak tetapi sejauh ini begitu proses yang harus dilalui oleh Mas Arifin sendiri dan perusahaan memang hasilnya memang belum bisa dikait buat itu tadi ataupun terkait kompensasi Mas Arifin itu perusahaan tidak bisa mengabulkan, sekaligus *owner* sebetulnya kemarin hasil yang kita obrolkan itu juga kita katakan karena *owner* juga mau pesen juga ke kami sebenarnya bahwa ya kita ngobrol gitu ya dengan Mas Arifin jangan sampai memang kita menjadikan sesuatu hal yang yang apa ya tidak sesuai dengan porsinya lah.

Menit 13:00

Andre: *Owner* juga mau mengapresiasi tapi sudah disampaikan tadi sama Bu Susi bahwa hal-hal yang bisa dilakukan baru sebatas itu terkait dengan karyawan kami. Terkait apa perjanjian kerja ya yang diminta ya mungkin itu tadi karena ada mekanisme yang harus dijalankan perusahaan mungkin minta waktu untuk dicarikan dulu.

Arifin: Kalau bisa sekarang Mas saya soalnya juga jauh Mas.

Andre: Kalau misalnya butuh jatah untuk ini dulu deh untuk saat ini Mas Arifin sudah memutuskan untuk tidak lanjut ke Disnaker?

Arifin: Iya Mas.

Andre: Oh gitu ya kalau misalnya kita fotokopikan?

Arifin: Enggak bisa Mas saya minta dokumen yang aslinya itu kan seharusnya saya punya satu Mas.

Andre: Betul itu kalau misalnya itu ya ada mekanisme itu tadi tapi kalau misalnya ini kami bisa bantu misalnya kita PDF-kan nantinya kita kirimkan?

Arifin: Ya harus itu ya Mas harus kertasnya itu.

Susi: Atau saya fotokopikan?

Arifin: Enggak usah Bu ada yang asli kan.

Andre: Oh kalau yang asli kan dipegang sama perusahaan.

Arifin: Kan harusnya punya dua Mas perusahaan satu buat saya satu.

Susi: Betul kan kalau anda melihatnya harusnya dua pada saat tanda tangan kan cuman satu kali ya Mas ya?

Arifin: Iya harusnya dua Mas.

Susi: Iya kalau waktu itu anda bilanganya dua...

Arifin: Tapi kok enggak boleh Bu minta?

Susi: Bukan kita bilanganya bukannya enggak boleh, kalau misalnya ini satu asli dibawa Mas Arifin kan perusahaan saya apa?

Arifin: Kan harusnya nyetak dua kan Bu.

Susi: Iya makanya kan anda bilang harusnya tapi kan kita kebiasaan hanya nyetak satu toh Mas. Jadi kalau misalnya anda dulu tidak berkenan untuk nyetak apa namanya tanda tangan satu kan anda bisa bilang saya enggak mau kalau tanda tangannya cuman satu karena kan dulu anda bilang saya dari Tata Laskar ataupun Exito saya tanda tangannya adalah dua ya enggak?

Arifin: Iya semua, semua dua di mana-mana dua.

Susi: Betul ya kalau di mana-mana dua tetapi kan kita adanya hanyalah satu. Jadi kalau misalnya Mas saya kalau misalnya saya kasihkan itu ke anda berarti kan saya tidak punya yang asli karena memang hanya satu. Kalau misalnya saya berikan semuanya tetapi dalam bentuk fotokopi gimana? Karena kan kita juga akan sama-sama menyepakati kalau itu semua adalah punya anda gitu.

Arifin: Iya saya pengennya selesai hari ini aja lah.

Menit 14:00

Susi: Iya maksudnya tapi saya enggak bisa ngasih satu yang asli ya Mas karena kan ini dokumennya satu jadi saya bantunya adalah di fotokopi dan saya juga minta waktu saya fotokopikan dulu.

Arifin: Ya tak tunggu enggak apa-apa.

Susi: Fotokopikan dulu ya berarti saya fotokopikan dulu ya semua apa namanya berkas tanda tangan kontrak Mas Arifin dari dulu awal masuk sampai terakhir. Nggih gitu ya kalau untuk gajinya berarti saya simpan di sini ya.

Arifin: Iya.

Susi: Tunggu sebentar ya Mas.

Andre: Ikut om saya Mas mau ke Balikpapan.

Rian: Oh sori bukan di kayak *kitchen* tapi di kayak SMA Taruna gitu loh Mas.

Andre: Sekolah dinas gitu ya, *boarding school*, asrama.

Rian: Oh asrama. Rencana kapan?

Arifin: Paling habis September Mas soalnya ya nanggung ada acara September.

Andre: Itu ngebantu atau yang punya hobi atau gimana?

Arifin: Itu enggak sembarang orang bisa masuk Mas soalnya di bawah saya sama om saya tentara Mas di bawah tentara. Sudah lama di sana ya?

Rian: Dulu di Ciamis terus ditugaskan di Balikpapan.

Arifin: Iya bakti.

Menit 15:00

Andre: Pengalaman yang mengesankan banget ya tadi sampai tadi disampaikan pak Bimo tadi ya Mas Arifin ya. Makanannya di mana Mas?

Arifin: Saya Tempuran Kabupaten Magelang. Oh Magelang daerah situ Mas.

Andre: Mas asli Jogja sini?

Arifin: Saya Sulawesi.

Andre: Oh Sulawesi merantau di sini sendiri?

Arifin: Keluarga di sana semua Mas. Di Sulawesi 2013 saya ke sini.

Andre: 2013-an ke Jogja ini ngapain ya?

Arifin: Ya di bagian belakang sori masak gitu. Kalau yang cowok masak dia masak nasi goreng ayam gitu. Memang udah dari pak bos langsung diakalin lagi. Enggak Mas cuman nakar-nakar gitu nakar tepung, nakar air berapa gitu. Sempat sampai hafal.

Menit 16:00

Andre: Oh dari menu baru sudah hafal. Jadi bisa bikin bumbunya juga?

Arifin: Enggak bisa Mas sulit. Secara operasional itu ya itu kalau keren setahu saya punya anaknya yang ayam geprek rasa lama-lama tapi lebih kayak komplit menunya gitu kalau keren. Banyak opsi ya? Iya ada sausnya banyak gitu saus keju sambal-sambalnya juga. Ada original juga Mas yang tanpa tepung itu? Enggak ada Mas pakai tepung semua. Ada geprek? Ada Mas geprek sambalnya hijau sama bawang.

Menit 17:00

Andre: Berarti setelah ini lanjut ke Magelang atau?

Arifin: Ya ke Magelang. Magelang ke Balikpapan ya. Saya juga sampaikan tadi di awal ya bahwa Mas Arifin kalau misalnya mau lanjut ke Disnaker monggo karena dari perusahaan juga...

Arifin: Iya saya juga cuman pengennya yang baik-baik kok sama Arifin gitu.

Andre: Waktu lama di mana tadi di Kalteng?

Arifin: Enggak Mas saya di Tanjung dulu. Kaltim? Iya. Training di Balikpapan? Tiga tempat dulu training di Borobudur terus ke Tanjung terus pindah itu Jogja Keren.

Menit 18:00

Andre: Wah udah melalang buana ya.

Susi: Ini Mas Arifin ini fotokopiannya ini silakan kalau ini di situ ada semua berkas ada surat panggilan ada perjanjian-perjanjian kerja semuanya di situ ada. Monggo silakan dibawa saja. Tanda tangan di sini ya Mas kalau tanda tangan itu untuk pengambilan gaji saja. Oh ya ini di hitung dulu kalau saya biasanya minta tolong di hitung dulu Mas. Sama sisa tabungan nggih? Heeh sekalian tabungan ini gajinya sama tabungan sudah jadi satu ya. Oke silakan di hitung dulu Mas. Sudah? Sudah Bu, makasih ya.

Menit 19:00

Susi: Oke Mas Arifin sama-sama ya ini berarti urusannya hari ini untuk gaji dan yang lainnya selesai cuman tinggal menunggu paklarin aja ya di tanggal 10 Agustus. Gitu aja Mas Arifin, terima kasih ya atas dedikasinya untuk Olive Care selama ini ya nggih matur nuwun. Sama-sama. Monggo nggih. Mari Mas. Mari Bu. Mari Mas. Mari.